

# Arti Sukses

“ Sukses itu terdiri dari tiga unsur yang saling berhubungan. Jika hanya satu yang tercapai, maka seseorang belum bisa dikatakan sukses.”

Sukses adalah cita-cita semua orang. Semua ibu mendoakan semoga anaknya sukses. Saya belum pernah menemui orang yang tidak ingin sukses. Namun jika ditanya apa artinya sukses, belum tentu semua orang menjawab dengan benar.

Seseorang yang punya jabatan tinggi, apakah dia sukses? Belum tentu. Seorang murid yang selalu meraih nilai tertinggi di kelas, apakah dia sukses?

Belum tentu. Seseorang yang punya penghasilan sangat besar, apakah dia sukses? Belum tentu.

Jadi sukses itu apa sebenarnya?

Oke, sukses itu tidak sesederhana yang dibayangkan. Sukses bukan banyak uang, bukan pula tinggi jabatan. Sukses itu terdiri dari tiga unsur yang saling berhubungan. Jika hanya satu yang tercapai, maka seseorang belum bisa dikatakan sukses.

### **#1 Sukses Karir**

Bagi banyak orang, karir adalah satu-satunya tolok ukur sukses atau tidaknya seseorang. Tanda-tanda orang yang sukses karir adalah penghasilan tinggi dan jabatan tinggi (biasanya). Hanya itu? Tentu saja tidak.

Orang yang meraih sukses karir adalah orang yang berpenghasilan cukup dan mandiri. Cukup disini tidak hanya cukup untuk makan, tapi juga cukup untuk beli mobil, cukup untuk bayar kuliah, dan sebagainya. Nah, kalau mandiri artinya apa?

Orang sukses itu harus mandiri. Mandiri berarti tidak bergantung pada siapapun kecuali Tuhan. Orang yang punya jabatan tinggi belum tentu mandiri. Mereka bergantung pada perusahaan. Mereka bisa dipecat sewaktu-waktu. Jabatan mereka bisa terenggut hanya dalam sekejap mata.

Berbeda dengan *entrepreneur* alias wirausahawan. Mereka menduduki jabatan tertinggi dalam perusahaan yang mereka buat sendiri, tak peduli sekecil apapun perusahaan itu. Mereka tidak bergantung pada siapapun selain Tuhan. Tidak ada yang dapat merenggut jabatan mereka kecuali jika Tuhan menghendaki perusahaan mereka gulung tikar. Namun mereka tidak bergantung pada manusia.

Arti kata mandiri tidak berhenti sampai disitu. Tidak hanya wirausahawan yang bisa sukses. Bahkan karyawan berjabatan rendah pun bisa dibilang sukses.

Seorang karyawan yang merasa bebas dalam pekerjaannya bisa dibilang mandiri. Orang semacam ini memang bergantung pada perusahaan tempatnya bekerja, tapi tidak bergantung sepenuhnya.

Begini penjelasannya. Seperti anak sekolah yang menyalurkan kreativitasnya dalam kegiatan ekstrakurikuler, orang dewasa juga perlu menyalurkan kreativitas. Orang yang merasa bebas dalam pekerjaannya adalah orang yang mempunyai kesempatan mengeluarkan segenap kreativitas dalam bekerja. Orang semacam ini mampu menunjukkan kinerja yang super hebat. Hal ini akan menimbulkan efek domino.

Kinerja super hebat yang ia hasilkan sangat dibutuhkan oleh perusahaan. Alhasil, perusahaan menjadi “butuh” terhadap orang ini. Bukan lagi ia yang membutuhkan perusahaan, tapi perusahaanlah yang membutuhkan dirinya. Ia tidak perlu lagi khawatir akan di-PHK karena ia tahu betul tenaganya sangat amat dibutuhkan oleh perusahaan.

Nah, disinilah arti mandiri. Ketika ia tidak merasa bergantung pada siapapun, rasa khawatir itu hilang. Ia bekerja semaksimal mungkin tanpa perlu memikirkan kapan ia akan lengser atau dilengserkan. Pun jika ia lengser, ia sudah tahu apa yang akan ia

lakukan. Ia tahu betul bahwa tenaganya dibutuhkan oleh banyak perusahaan. Jadi bila perusahaan tempat ia bekerja memutuskan hubungan, ia akan dengan mudah menemukan posisi di perusahaan lain. Semua terasa mudah baginya. Ia tidak terbebani oleh rasa khawatir akan ketidakpastian dalam bekerja. Dengan demikian, ia telah menjadi karyawan yang mandiri.

Jadi, sukses karir itu tandanya ada dua yaitu penghasilan yang cukup dan hidup yang mandiri.

## **#2 Sukses Sosial**

Apalah arti uang banyak dan jabatan tinggi jika tidak punya teman?

Pernah lihat seorang murid yang punya nilai tinggi tapi tidak punya teman? Hidupnya terlalu serius, tidak bisa bermain-main. Ia tidak bisa berbagi dengan temannya. Tidak mengerti makna persahabatan. Beruntung jika sifat ini tidak terbawa hingga dewasa. Jika sampai dewasa ia tidak punya teman, ia akan sulit beradaptasi saat memasuki dunia kerja.